

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Menurut APJII (Asosiasi Penyelenggaraan Jasa Internet Indonesia), Indonesia memiliki angka pengguna internet yang cukup tinggi. Sejak tahun 2020, pengguna internet telah mencapai 73,7% kemudian meningkat menjadi 77,01% di 2022, 78,19% di 2023, dan 79,5% di Januari 2024 lalu. Artinya, ada 221.563.479 pengguna internet dari 278.696.200 jiwa penduduk Indonesia (APJII, 2024). Data ini membuktikan bahwa sebagian besar dari penduduk Indonesia beraktivitas dengan menggunakan internet dan penggunanya memiliki peningkatan tren positif dalam beberapa tahun terakhir.

Pemerintah Indonesia menyadari bahwa kepentingan infrastruktur digital termasuk kepentingan mendesak yang harus segera diperhatikan dan dikembangkan guna memajukan Indonesia. Pemerintah berkomitmen untuk terus mengembangkan infrastruktur digital Indonesia melalui program-program pemerintahan, seperti SATRIA-2 (Satelit Republik Indonesia-2) dan Palapa Ring yang akan diimplementasikan oleh Badan Aksesibilitas Telekomunikasi dan Informasi (BAKTI) Kominfo. Program ini adalah program pembangunan jaringan kabel serat optik yang akan membentang di sepanjang area 3T (tertinggal, terjauh, dan terluar). Dengan begitu, daerah 3T yang tadinya tidak terjangkau internet akan segera terhubung dengan internet (Febrianty).

Internet dapat digunakan oleh penduduk Indonesia karena adanya pancaran sinyal dari *tower* BTS (*Base Transceiver Station*). *Tower* BTS disebut juga sebagai pemancar yang akan mengeluarkan dan menerima sinyal supaya perangkat di sekitarnya bisa mengirimkan pesan secara digital (Apriyono, 2023).

Melihat bahwa penggunaan internet memiliki tren positif dan pemerintah yang mendukung penjangkauan internet lebih merata, penulis

melihat adanya peluang besar di industri telekomunikasi, terutama pada infrastrukturnya yang berupa *tower*. Industri telekomunikasi memiliki ruang perkembangan yang cukup besar karena masih tersisa kurang lebih 30% daerah Indonesia yang belum terpapar internet. Oleh karena itu, penulis memutuskan untuk melaksanakan program kerja magang pada perusahaan yang bergerak di dalam infrastruktur industri telekomunikasi. Penulis merasa bergabung ke dalam industri ini akan memberikan peluang baik bagi penulis untuk belajar proses perusahaan di awal karir penulis.

Peringkat konektivitas Indonesia di Asia Tenggara sangat rendah, yakni berada di peringkat terakhir. Peringkat pertama diraih oleh Brunei, kemudian diikuti oleh Singapura dan Malaysia (Clinten & Pratomo, 2023). Malaysia menduduki posisi ketiga yang artinya mereka memiliki industri telekomunikasi yang lebih baik dari Indonesia. Melihat fakta ini, penulis memilih untuk bekerja pada PT EDOTCO Infrastruktur Indonesia yang merupakan cabang dari perusahaan pusat di Malaysia yang bernama EDOTCO Group Sdn Bhd. EDOTCO adalah perusahaan nomor 6 terbesar di dunia yang bergerak dalam pemberian jasa infrastruktur telekomunikasi (ACES Awards, 2023). Data ini membuktikan bahwa EDOTCO adalah perusahaan yang telah menunjukkan potensi mereka selama bersaing di industri telekomunikasi secara mendunia. Hal ini menjadi salah satu alasan penulis memilih PT EDOTCO Infrastruktur Indonesia untuk melaksanakan program kerja magang di perusahaan ini. Penulis ingin belajar secara langsung dari perusahaan yang telah membuktikan pertahanan dan kualitasnya untuk menjadi salah satu dari yang terbaik di dunia. Penulis berharap dengan bergabung bersama perusahaan ini, penulis bisa memberikan kontribusi secara tidak langsung dalam mengembangkan pemerataan infrastruktur digital di Indonesia.

Melaksanakan program kerja magang menjadi kesempatan bagi penulis untuk memperoleh pembelajaran dalam bentuk pengalaman dengan berkontribusi secara nyata di dunia kerja. Program kerja magang juga berdampak pada pembentukan mental motivasi bekerja bagi penulis sebagai

mahasiswa yang akan menjadi calon tenaga kerja. Calon tersebut diharapkan memiliki sifat berjuang, pekerja keras, disiplin, dan bertanggung jawab (Suharyanti, Chandra, Murtini, & Susilowati, 2013).

Kinerja seseorang dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri sendiri, seperti kompetensi, kepribadian, motivasi, sikap, dan perilaku, serta faktor dari luar, seperti hubungan antar karyawan dan lingkungan bekerja (Lestary & Harmon, 2017). Lingkungan kerja yang dapat mendorong motivasi karyawan merupakan lingkungan yang dapat melibatkan karyawan dengan kinerjanya sehingga dapat meningkatkan kualitas kinerja karyawan. Hal ini akan mendorong efektivitas perusahaan dan memotong biaya yang akan dikeluarkan oleh perusahaan (Raziq & Maulabakhsh, 2015).

PT EDOTCO Infrastruktur Indonesia mendukung karir karyawannya dalam hal pengetahuan melalui lingkungan kerja yang kolaboratif. Sagitta Saraswati (*Ex-Finance Specialist* EDOTCO Indonesia) menyatakan bahwa selama bekerja di EDOTCO, karirnya di dunia finance dan pengetahuannya tentang industri menara telekomunikasi meningkat secara maksimal. Beliau juga menyatakan bahwa lingkungan bekerja di EDOTCO Indonesia menjunjung tinggi kerja sama dan kolaborasi sehingga dapat menghasilkan *output* maksimal sebagai tim (EDOTCO Indonesia, 2023).

Berdasarkan data dan fakta yang telah diuraikan, pelaksanaan kerja magang di PT EDOTCO Infrastruktur Indonesia diharapkan dapat membantu penulis dalam mendorong dan mengembangkan kemampuan penulis dalam bekerja di dalam lingkungan perusahaan yang positif. Penulis juga meyakini bahwa sebagai Finance Intern, penulis dapat membantu kelancaran operasional perusahaan dari sisi keuangan. Penulis dapat membantu mendorong pencapaian profitabilitas yang maksimal bagi EDOTCO sehingga perusahaan dapat terus berkembang menjadi salah satu perusahaan infrastruktur telekomunikasi yang terbaik di Indonesia. Berdasarkan hal tersebut, penulis memutuskan untuk menuliskan laporan kerja magang dengan judul “Peran Divisi *Finance &*

Pricing dalam Maksimalisasi Profitabilitas PT EDOTCO Infrastruktur Indonesia”.

1.2.Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Pelaksanaan kerja magang memiliki maksud untuk memenuhi persyaratan kelulusan sebagai Sarjana Manajemen di Universitas Multimedia Nusantara, khususnya pada paket kampus merdeka *Internship Track 1* yang memiliki bobot 20 SKS. Paket ini meliputi 4 mata kuliah, yaitu *Professional Business Ethics, Industry Experience, Industry Modal Validation, dan Evaluation and Reporting*. Mahasiswa wajib memenuhi syarat jam kerja magang sebanyak 640 jam kerja efektif di perusahaan dan 207 jam bimbingan dengan dosen pembimbing. Adapun tujuan kerja magang dilakukan untuk mencapai:

1. Mendapatkan pengalaman dari bekerja langsung di industri profesional yang sesuai dengan peminatan mahasiswa/i.
2. Melatih kemampuan *hard skills* dan *soft skills* mahasiswa/i dalam bekerja.
3. Menambah pengalaman mahasiswa/i di dalam dunia profesional agar semakin kompeten dalam karir yang akan dirintis.
4. Memperluas relasi dan koneksi mahasiswa/i di dalam dunia kerja yang akan bermanfaat bagi karirnya kelak.
5. Mempelajari budaya bekerja di dalam sebuah perusahaan agar dapat beradaptasi di masa depan.
6. Mengimplementasikan ilmu keuangan yang telah dipelajari selama masa perkuliahan dalam kerja praktik di PT EDOTCO Infrastruktur Indonesia.
7. Membantu PT EDOTCO Infrastruktur Indonesia untuk mencapai *goalsnya*.

1.3. Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Penulis melaksanakan kerja magang di PT EDOTCO Infrastruktur Indonesia selama 6 bulan dengan rincian sebagai berikut:

Nama Perusahaan : PT EDOTCO Infrastruktur Indonesia

Bidang Usaha : Industri Telekomunikasi

Tanggal Magang : 29 Januari 2024 – 29 Juli 2024

Posisi Kerja Magang : Finance *Intern*

1.4. Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Penulis melakukan beberapa perbuatan dalam melaksanakan kerja magang hingga menyelesaikan laporan kerja magang dengan alur sebagai berikut:

1. Mencari lowongan magang di aplikasi LinkedIn dan melamar pada PT EDOTCO Infrastruktur Indonesia pada tanggal 16 Januari 2024.
2. Menghubungi pihak fakultas program studi Manajemen Universitas Multimedia Nusantara untuk mengajukan Surat Kerja Magang (KM 02) ke PT EDOTCO Infrastruktur Indonesia.
3. Menerima panggilan *interview* tahap pertama pada tanggal 18 Januari 2024.
4. Melaksanakan *interview* tahap pertama secara *online* pada tanggal 19 Januari 2024.
5. Melaksanakan *culture fit test* secara daring pada tanggal 22 Januari 2024.
6. Melaksanakan *interview* tahap kedua secara luring pada tanggal 23 Januari 2024.
7. Dinyatakan lulus proses rekrutmen dan dirujuk untuk melakukan *medical check-up* pada tanggal 24 Januari 2024.
8. Memulai periode magang 6 bulan pada tanggal 29 Januari 2024.